



BUDIDAYA CABAI

**di Lahan Pekarangan Menggunakan
Pot/Polybag**



PENDAHULUAN

Budidaya cabai di lahan pekarangan dapat dilakukan dengan menggunakan pot atau *polybag*. Tanaman cabai yang ditanam di dalam pot/*polybag* dapat diletakkan di halaman rumah atau di sisa-sisa lahan yang masih ada, asalkan tanaman mendapatkan sinar matahari yang cukup.



1. PENYIAPAN MEDIA TANAM

Pakailah pot/*polybag* yang berukuran lebih dari 35 cm, agar tersedia cukup media tanam untuk mendukung pertumbuhan tanaman cabai. Ada beberapa komposisi media tanam yang dapat digunakan, antara lain:

- (1) Campuran tanah dan kompos dengan perbandingan 2:1

- (2) Campuran tanah dan pupuk kandang dengan perbandingan 2:1
- (3) Campuran tanah, pupuk kandang, dan arang sekam/*cocopeat* dengan perbandingan 1:1:1.

Pupuk kandang atau kompos yang digunakan harus yang sudah matang agar tidak mengganggu pertumbuhan tanaman. Media tanam tersebut perlu diayak supaya diperoleh media tanam yang halus. Apabila menggunakan campuran media ketiga yaitu campuran tanah, pupuk kandang dan arang sekam ataupun *cocopeat*, maka arang sekam dan *cocopeat* selain sebagai campuran media juga dipergunakan sebagai lapisan media paling bawah, hal ini untuk membantu peredaran udara (aerasi) pada media bagian bawah. Campurkan sekitar 1 sendok makan pupuk NPK dalam setiap *pot/polybag* sebagai pupuk dasar, kemudian diaduk sampai rata.

2. PEMBIBITAN DAN PENANAMAN

Jika jumlah cabai yang akan ditanam hanya sedikit, maka tidak perlu disemaikan di dalam *polybag* kecil atau *tray* tetapi bisa ditanam langsung di *pot/polybag*, kemudian diletakkan di tempat yang teduh. Tapi jika jumlah yang akan ditanam cukup banyak, penyemaian dapat dilakukan menggunakan *polybag* atau *tray* dengan media semai tanah:sekam atau tanah:*cocopeat* dengan perbandingan 1:1.

Cara penyemaian adalah dengan membenamkan biji cabai yang sebelumnya direndam dalam air hangat (selama 30 menit) kedalam media tanam pada kedalaman sekitar 1 cm. Kemudian tempat persemaian yang sudah berisi biji tersebut ditutup dengan daun agar terjaga kelembabannya, kurang lebih 4 hari kemudian biji akan tumbuh dan tutup /daun pisang dibuka. Persemain segera dirawat dalam rumah naungan yang mendapat sinar matahari langsung sekitar 80%, Bibit siap dipindahkan jika batang bibit sudah mengeras, daun sudah muncul sekitar 4-5 lembar dan umur bibit 21-25 hari. Pemindahan bibit tanaman sebaiknya dilakukan pada pagi atau sore hari, saat matahari tidak terlalu terik untuk menghindari stres pada tanaman. Pindahkanlah bibit cabai dengan hati-hati, jangan sampai terjadi kerusakan pada perakarannya. Buatlah lubang tanam pada pot/polybag sedalam ± 5 cm.

Apabila persemaian dilakukan di atas *polybag*, copot *polybag* lalu masukkan seluruh tanah kedalam lubang tanam. Apabila persemaian dilakukan di *tray*, pindahkan dengan tanah yang menempel pada perakaran dan masukkan kedalam lubang tanam. Setelah pindah tanam, *pot/polybag* diletakkan di tempat yang teduh. Setelah tanaman dapat beradaptasi dan terlihat kuat, *pot/polybag* dapat dipindahkan ke tempat yang mendapat sinar matahari secara penuh.

3. PEMELIHARAAN TANAMAN

Pemupukan dilakukan 1 minggu setelah tanam . Pupuk yang digunakan adalah pupuk majemuk NPK

16-16-16 dengan dosis 1 sendok makan per pot/polybag. Pemupukan akan diulang selama 3 kali lagi yaitu pada saat tanaman umur 3 minggu setelah tanam, pada saat menjelang bunga, dan pada saat muncul calon buah. Dosis pupuk yang diberikan 1 sendok makan NPK 16:16:16.

4. PENGAIRAN

Penanaman cabai dalam pot memerlukan penanganan lebih intensif. Pada awal penanaman pengairan dilakukan satu kali sehari. Dengan berkembangnya morfologi tanaman maka jumlah air yang diberikan juga semakin banyak. Pemberian pada tanaman yang sudah besar dilakukan 2 hari sekali tetapi dengan jumlah yang lebih banyak yang ditandai media tanam tampak basah, air yang diberikan jangan sampai mengenai bagian daun, bunga dan buah

5. PENGAJIRAN

Pengajiran dimaksudkan untuk menyangga berdirinya tanaman. Ajir bambu dipasang saat pindah tanam, dan tanaman diikatkan ke ajir saat berumur 3 minggu setelah tanam.

6. PEROMPESAN

Tunas-tunas muda yang tumbuh di ketiak daun sebaiknya dihilangkan (dirompes). Pada saat memasuki fase generatif yang ditandai dengan munculnya bunga, selain pupuk NPK, dapat ditambahkan pupuk daun misalnya *Growmore* 6-30-30 dengan dosis 2 gr atau setengah sendok teh yang dilarutkan dalam 1 liter air dan disemprotkan ke bagian tanaman atau disiramkan ke tanah. Aplikasi *Growmore* dilakukan sekali seminggu.

7. PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT

Pengendalian hama dan penyakit untuk tanaman skala pekarangan dapat dilakukan secara mekanis, yaitu mengambil ulat yang ditemui atau mematikan kutu daun menggunakan tangan. Namun jika jumlah tanaman banyak, pengendalian secara mekanis sulit dilakukan, maka penggunaan pestisida dapat dilakukan apabila tanaman terlihat terserang hama atau sakit, seperti adanya serangan hama putih, ulat atau jamur.

8. PEMANENAN

Panen cabai sebaiknya dilakukan pada pagi hari. Caranya dengan memetik buah serta tangkainya. Umur cabai dari mulai tanam hingga panen bervariasi tergantung varietas dan kondisi lingkungan. Biasanya cabai sudah mulai berbuah dan bisa dipanen setelah berumur 2,5-3 bulan sejak bibit pindah tanam. Masa panen terbaik untuk cabai merah adalah saat buah belum sepenuhnya berwarna merah, masih ada garis hijaunya. Buah seperti ini sudah masuk bobot yang optimal dan masih bisa tahan 2-3 hari. Periode panen bisa berlangsung selama 2 bulan. Untuk tanaman cabai rawit, umurnya bisa mencapai 24 bulan dan terus berproduksi. Namun semakin tua tanaman, produktivitasnya semakin rendah. Untuk budidaya intensif, biasanya tanaman cabai rawit dipelihara hingga berumur 12 bulan. Budidaya yang baik bisa menghasilkan total produksi hingga 1-1,2 kg/tanaman

Penyusun: Baiq Nurul Hidayah dan Muji Rahayu. Layout: Muliadi
(Tim Pendampingan Kawasan Pertanian Nasional Hortikultura,
BPTP Balitbangtan NTB)

Jalan Raya Peninjauan Narmada
Telpon (0370) 671312, Fax (0370) 671620
[Http://www.ntb.litbang.pertanian.go.id](http://www.ntb.litbang.pertanian.go.id)
Email: bptp-ntb@litbang.pertanian.go.id